ABSTRAK

Dina Ariyanti, 126101213220, Analisa KUH Perdata dan KHES Tentang Tanggung Renteng Terhadap Praktik Pinjaman Modal Usaha Di PT Permodalan Nasional Medani (PNM) Mekaar Desa Sumobito Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Jurusan Syariah, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Pembimbing Abd. Khoir Wattimena, M.H.

Kata Kunci : KUH PERDATA, KHES, Tanggung Renteng, Pinjaman Modal Usaha, PNM Mekaar

Konteks penelitian ini yaitu praktik tanggung renteng dalam pinjaman modal usaha pada PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar di Desa Sumobito, Kecamatan Sumobito, Kabupaten Jombang. Praktik sistem tanggung renteng dalam pembayaran utang di PNM Mekaar Desa Sumobito berlangsung dengan skema peminjaman kelompok, di mana setiap anggota bertanggung jawab atas pembayaran angsuran mingguan selama satu tahun. Jika ada anggota yang tidak mampu atau berhenti membayar, maka seluruh anggota kelompok wajib menanggung sisa utangnya. Kondisi ini sering kali menimbulkan kerugian bagi anggota lain, memicu konflik perselisihan dan ketidakpuasan diantara anggota, menurunkan kinerja keuangan kelompok, dan menimbulkan tekanan sosial, terutama jika ada pihak yang enggan bertanggung jawab.

Fokus dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana pelaksanaan praktik pinjaman modal usaha dengan sistem tanggung renteng pada PT PNM Mekaar Desa Sumobito Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang?, 2) Bagaimana perspektif KUH PERDATA tentang tanggung renteng dalam pinjaman modal usaha pada PT PNM Mekaar Desa Sumobito Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang?, 3) Bagaimana perspektif KHES tentang tanggung renteng dalam pinjaman modal usaha pada PT PNM Mekaar Desa Sumobito Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang?. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui pelaksanaan praktik pinjaman modal usaha dengan sistem tanggung renteng pada PT PNM Mekaar Desa Sumobito Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang., 2) Untuk mengetahui perspektif KUH PERDATA tentang tanggung renteng dalam pinjaman modal usaha pada PT PNM Mekaar Desa Sumobito Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang., 3) Untuk mengetahui perspektif KHES tentang tanggung renteng dalam pinjaman modal usaha pada PT PNM Mekaar Desa Sumobito Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yuridis empiris atau lapangan (*field research*). Data yng digunakan berupa data primer dan sekunder dengan bahan hukum primer, sekunder, dan tersier. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara. Sedangkan teknik analisa data menggunakan *Data Reduction* (Reduksi Data), *Data display* (penyajian data), penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pengecekan keabsahan data

menggunakan teknik perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Praktik pinjaman modal dengan sistem tanggung renteng di PNM Mekaar Desa Sumobito dilakukan oleh ibu rumah tangga prasejahtera guna memenuhi kebutuhan keluarga. Setiap kelompok beranggotakan 13 orang yang tinggal berdekatan, dengan ketua kelompok Ibu Ainus Sofa. Sebelum pelaksanaan, dilakukan survei tempat tinggal, pekerjaan, dan penghasilan, serta persetujuan seluruh anggota. Sistem ini bertujuan memperlancar pembayaran angsuran mingguan, yang harus dibayar penuh sesuai kesepakatan. Selain mempermudah pembayaran, sistem ini juga menumbuhkan sikap tolong-menolong dan kedisiplinan antar anggota kelompok., 2) Dalam perspektif KUH PERDATA, sistem tanggung renteng dalam pinjaman modal usaha di PT PNM Mekaar Desa Sumobito memiliki dasar hukum yang kuat berdasarkan Pasal 1278–1295. Meskipun pelaksanaannya belum sepenuhnya sesuai dengan peraturan yang berlaku, sistem ini menjadikan seluruh anggota kelompok bertanggung jawab atas utang jika ada yang wanprestasi, sekaligus melindungi kreditur dan menumbuhkan tanggung jawab serta solidaritas kelompok., 3) Dalam perspektif KHES, sistem tanggung renteng dalam pinjaman modal usaha di PT PNM Mekaar Desa Sumobito yang menggunakan akad mudharabah telah sesuai dengan rukun dan syarat syariah. Mekanisme ini memberikan manfaat seperti meningkatkan kedisiplinan pengembalian pinjaman serta menumbuhkan semangat tolong-menolong antar anggota kelompok.

ABSTRACT

Dina Ariyanti, 126101213220, Analysis of the Civil Code and KHES Regarding Joint Responsibility for Business Capital Loan Practices at PT Permodalan Nasional Medani (PNM) Mekaar Sumobito Village, Sumobito District, Jombang Regency, Sharia Economic Law Study Program, Sharia Department, Faculty of Sharia and Legal Sciences, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung, Supervisor Abd. Khoir Wattimena, M.H.

Keywords: Civil Code, KHES, Joint Responsibility, Business Capital Loan, PNM Mekaar

The context of this research is the practice of joint responsibility in business capital loans at PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar in Sumobito Village, Sumobito District, Jombang Regency. The practice of the joint responsibility system in debt repayment at PNM Mekaar Sumobito Village takes place with a group lending scheme, where each member is responsible for weekly installment payments for one year. If a member is unable or stops paying, then all group members are obliged to bear the remaining debt. This often results in losses for other members, triggers conflicts of discord and dissatisfaction among members, lowers the group's financial performance, and creates social pressure, especially if there are parties who are reluctant to take responsibility.

The focus of this research is: 1) How is the implementation of the practice of business capital loans with a joint responsibility system at PT PNM Mekaar Sumobito Village, Sumobito District, Jombang Regency?, 2) What is the perspective of the Civil Code on joint responsibility in business capital loans at PT PNM Mekaar Sumobito Village, Sumobito District, Jombang Regency?, 3) How is the KHES perspective on joint responsibility in business capital loans at PT PNM Mekaar Sumobito Village, Sumobito District, Jombang Regency? The objectives of this research are: 1) To find out the implementation of the practice of business capital loans with a joint responsibility system at PT PNM Mekaar Sumobito Village, Sumobito District, Jombang Regency. 2) To find out the perspective of the Civil Code on joint responsibility in business capital loans at PT PNM Mekaar Sumobito Village, Sumobito District, Jombang Regency. 3) To find out the KHES perspective on joint responsibility in business capital loans at PT PNM Mekaar Sumobito Village, Sumobito District, Jombang Regency.

This research is a type of empirical or field research. The data used are primary and secondary data with primary, secondary, and tertiary legal materials. Data collection techniques used in this research are observation, interviews. While data analysis techniques use data reduction, data display, conclusion drawing and verification. Checking the validity of the data using extended observation techniques, increasing persistence and triangulation.

The results of this study show that: 1) The practice of capital loans with a joint responsibility system at PNM Mekaar Sumobito Village is carried out by underprivileged housewives to meet family needs. Each group consists of 13 people

who live nearby, with the group leader Mrs. Ainus Sofa. Prior to implementation, a survey of residence, occupation, and income was conducted, as well as the approval of all members. This system aims to facilitate weekly installment payments, which must be paid in full as agreed. In addition to facilitating payments, this system also fosters an attitude of helping and discipline among group members. 2) In the perspective of the Civil Code, the joint responsibility system in business capital loans at PT PNM Mekaar Sumobito Village has a strong legal basis based on Articles 1278-1295. Although its implementation is not fully in accordance with applicable regulations, this system makes all group members responsible for debt if someone defaults, while protecting creditors and fostering group responsibility and solidarity. 3) From the KHES perspective, the joint responsibility system in business capital loans at PT PNM Mekaar Sumobito Village which uses a mudharabah contract is in accordance with the sharia pillars and conditions. This mechanism provides benefits such as increasing the discipline of loan repayment and fostering a spirit of help among group members.

خلاصة

دينا أريانتي، ١٢٦١٠١٢١٣٢٢٠، تحليل الشريعة الإسلامية والمادة من القانون المدني بشأن المسؤولية المشتركة عن ممارسات قروض رأس المال التجاري في فت فرمودالان مدانى (فنم) قرية ميكار سوموبيتو، مقاطعة سوموبيتو، جومبانغ ريجنسي، برنامج دراسة القانون الاقتصادي الشرعي، قسم الشريعة، كلية الشريعة والقانون ، السيد علي رحمة الله جامعة الدولة الإسلامية تولونغاغونغ ، المشرف عبد. خور وتيمينا، م. ح.

الكلمات المفتاحية: القانون المدني, تجميع القانون الاقتصادي الشرعي, المسؤولية المشتركة, قرض رأس المال التجاري, فنم مكار

سياق هذا البحث هو ممارسة المسؤولية المشتركة في قروض رأس المال التجاري في فت فرمودالان مدانى (فنم) مكار في قرية سوموبيتو ، منطقة سوموبيتو ، جومباغ ركنجي. تتم ممارسة نظام المسؤولية المشتركة في سداد الديون في قرية فنم مكار سوموبيتو من خلال نظام قروض جماعية ، حيث يكون كل عضو مسؤولا عن مدفوعات الأقساط الأسبوعية لمدة عام واحد. إذا كان أي عضو غير قادر على الدفع أو توقف عن الدفع ، فإن جميع أعضاء المجموعة ملزمون بتحمل بقية ديونهم. غالبا ما يتسبب هذا الوضع في خسائر لأعضاء آخرين ، ويثير النزاعات وعدم الرضا بين الأعضاء ، ويقلل من الأداء المالي للمجموعة ، ويخلق ضغوطا اجتماعية ، خاصة إذا كان أحد الأطراف مترددا في تحمل المسؤولية.

تركز هذه الدراسة على: ١) كيف يتم تنفيذ ممارسة قروض رأس المال التجاري مع نظام المسؤولية المشتركة في فت فنم مكار سوموبيتو فيللاك ، مقاطعة سوموبيتو ، جومباغ ركنجي؟، ٢) ما هو تحليل الشريعة الإسلامية لنظام المسؤولية المشتركة في سداد الديون؟، ٣) ما هو منظور المادة من القانون المدني فيما يتعلق بالمسؤولية المشتركة في قروض رأس المال التجاري في فتفت فنم مكار سوموبيتو فيللاك ، مقاطعة سوموبيتو ، جومباغ ركنجي؟. أهداف هذه الدراسة هي: ١) معرفة تطبيق ممارسة قروض رأس المال التجاري مع نظام المسؤولية المشتركة في فت فنم مكار سوموبيتو فيللاك ، منطقة سوموبيتو ، جومباغ ركنجي.، ٢) معرفة مراجعة الشريعة الإسلامية حول نظام المسؤولية المشتركة في سداد الديون.، ٣) معرفة منظور المادة
القانون المدني فيما يتعلق بالمسؤولية الخفيفة في قروض رأس المال التجاري في فت فنم مكار ، قرية سوموبيتو ، منطقة سوموبيتو ، جومبانغ ريجنسي.

هذا البحث هو نوع من البحوث التجريبية أو القانونية أو الميدانية. البيانات المستخدمة في شكل بيانات أولية وثانوية مع مواد قانونية أولية وثانوية وثالثية. كانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة في شكل ملاحظة ومقابلات وتوثيق. وفي الوقت نفسه ، تستخدم تقنية تحليل البيانات *تقليل البيانات* و*عرض البيانات* ورسم الاستنتاج والتحقق. التحقق من صحة البيانات باستخدام تقنيات الرصد والتمديد والتثليث.

تظهر نتائج هذه الدراسة أن: ١) تنفيذ ممارسات إقراض رأس المال التجاري مع نظام المسؤولية المشتركة في فنم مكار ، قرية سوموبيتو يتم تنفيذه بشكل عام من قبل ربات البيوت المحرومات لتلبية احتياجات الأسرة. في إحدى مجموعات

التمويل هناك ١٣عضوا يعيشون في نفس المنطقة أو الجيران ، مع رئيسة المجموعة المسماة السيدة أينوس سوفا. قبل الحصول على قرض ، هناك العديد من الشروط التي يجب استيفاؤها ، وهي مسح حالة الإقامة والعمل والدخل للأعضاء المحتملين. بعد التأهل و

تم الاتفاق على أن يتم تنفيذ نظام المسؤولية المشتركة بدفعات أقساط أسبوعية يجب سدادها بالكامل وفقا لأحكام فنم مكار. يهدف هذا النظام إلى تبسيط عملية الدفع وتعزيز روح التعاون والانضباط المتبادل بين أعضاء المجموعة.، ٢) استوفى مراجعة الشريعة الإسلامية لنظام المسؤولية المشتركة في سداد الديون في قرية سوموبيتو ، مقاطعة سوموبيتو ، جومبانغ ريجنسي المتطلبات والمناغمات المعمول بها. هذا النظام هو أيضا وسيلة للمساعدة المتبادلة والتعاون المتبادل بين أعضاء المجموعة. وبالتالي ، فإن هذا النظام يخلق انضباطا شفافا وواضحا في سداد الديون ، ويوفر فوائد أكبر من الضرر.، ٣) منظور المادة من القانون المدني في القروض الرأسمالية في فت فرمودالان ناسياونال مدانى (فنم) قرية مكار سوموبيتو في الممارسة العملية لا تتفق تماما مع أحكام القانون المعمول به. ترتبط المشاكل الرئيسية التي تنشأ بشكل أساسي بغياب العملاء والتخلف عن السداد. يوفر فنم مكار التسامح حتى أربع مرات من قبل المجموعة قبل اتخاذ خطوات حازمة مثل التفاوض أو إعادة الجدولة ، بالإضافة إلى إجراء التنشئة الاجتماعية القانونية للجمهور فيما يتعلق بأهمية فهم المادة من القانون المدني.